

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang menopang keberhasilan visi dan misi sekolah adalah kedisiplinan, menurut Yunita.S (2020) Disiplin adalah sikap yang patuh terhadap peraturan yang berlaku. Disiplin wajib diterapkan di semua lingkungan, seperti keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah. Menurut Imamuddin.M (2015) Disiplin adalah kesadaran diri yang timbul dari dalam diri untuk mengikuti dan mentaati aturan atau nilai dan hukum yang berlaku dalam suatu kegiatan tertentu.

Disiplin merupakan kunci keberhasilan, karena dengan disiplin seseorang dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan baik. Disiplin merupakan sarana pendidikan yang berperan dalam mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan, dan diwakili. Disiplin juga menjadi katalisator dalam peningkatan mutu pendidikan atau sekolah, sehingga sekolah perlu mengutamakan kedisiplinan dalam program pendidikan. (Yunita.S: 2020)

Terlambat bukanlah kesalahan besar, tetapi terlambat itu sendiri menyebabkan banyak kerusakan pada diri sendiri dan lingkungan sekitar. Misalnya di sekolah, jika kita terlambat maka akan merugikan diri kita sendiri, yaitu tertinggal dalam mendapatkan materi di kelas. Selain itu juga akan menghambat proses pembelajaran di kelas saat masuk jam pembelajaran tiba. Untuk mencegah keterlambatan, setiap sekolah biasanya memiliki teknik tersendiri untuk mengatasinya yang bertujuan menjadikan siswa menjadi disiplin. Siswa yang disiplin adalah siswa yang biasanya hadir tepat waktu, mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah, dan berperilaku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Menurut hasil penelitian penyebab keterlambatan siswa dalam hal pendaftaran di sekolah, faktor utamanya adalah karena diri sendiri. Peralpnya,

siswa tersebut terlambat bangun. Ada juga siswa yang malas pergi ke sekolah karena berbagai faktor, seperti menghindari suatu topik atau karena malas mengerjakan tugas. Namun, siswa tersebut tetap pergi karena dorongan atau paksaan dari keluarga.

Selain itu, faktor lain seperti alat transportasi yang digunakan atau kondisi jalan juga sangat berpengaruh. Pelajar yang berangkat menggunakan angkutan umum harus bersiap-siap menunggu keberangkatan angkutan yang jadwalnya tidak menentu. Kondisi jalan yang tidak terduga antara macet atau mulus juga mempengaruhi siswa terlambat masuk sekolah. Transportasi pribadi juga tidak menjamin siswa akan datang tepat waktu. Pasalnya, banyak kejadian tak terduga yang bisa terjadi di jalan raya, seperti ban kempes, bensin habis bahkan kecelakaan saat berkendara.

Semua faktor yang mengakibatkan keterlambatan siswa tentunya menjadi tugas kita bersama dalam hal memperbaikinya. Karena para siswa berada di lingkungan sekolah maka yang berwenang dalam menangani hal tersebut adalah guru BK. Guru BK bertugas untuk melayani para siswa dalam mengatasi semua masalah termasuk masalah keterlambatan para siswa. Guru BK memiliki tugas untuk membimbing dan mengkonseling siswa-siswa. Di dalam Al-Qur'an juga dijelaskan bahwa sebagai manusia kita tidak boleh menyia-nyiaikan waktu, seperti dalam Q.S. Al-'Ashr ayat 1-3 yang berbunyi

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَّصَّوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَّوْا بِالصَّبْرِ (٣)

“Demi masa, sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran”

Bimbingan dan konseling adalah proses hubungan manusia terletak antara konselor dan konseli untuk menyelesaikan suatu masalah yang dihadapinya sehingga konseli mampu menjadi pribadi yang mampu berkembang dan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi. Bimbingan dan konseling biasanya digunakan untuk mencegah dan mengatasi suatu masalah. Proses

bimbingan dan konseling bisa terjadi di banyak tempat seperti, sekolah, perkantoran, rumah sakit, dan tempat lainnya. (Yunita. S:2020)

Banyak cara yang dilakukan guru BK dalam mengatasi keterlambatan siswa. Untuk mencegah keterlambatan biasanya setiap sekolah memiliki teknik yang berbeda. Tujuan dari teknik tersebut tentunya agar siswa lebih disiplin. Namun penggunaan teknik juga harus bermanfaat bagi siswa yang melakukan kesalahan tersebut. Penggunaan teknik tadarus bisa menjadi alternatif untuk diberikan kepada siswa yang terlambat.

Penggunaan teknik tadarus al-Qur'an untuk mendisiplinkan siswa jarang digunakan disekolah-sekolah. Padahal teknik ini menjadi salah satu media yang dapat membantu siswa untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an. Teknik ini juga bisa menjadi ladang pahala dari pada hukuman yang menggunakan fisik. Namun karena banyak siswa yang menganggap membaca al-quran merupakan hal yang terlalu mudah sebagai suatu hukuman, memungkinkan siswa untuk mengulang kesalahan yang sama. Maka dari itu, guru-guru khususnya guru bk perlu membuat aturan tadarus yang sekiranya metode tadarus Al-Qur'an dapat meningkatkan kedisiplinan bagi siswa. Tadarus tersebut bisa dilakukan dengan menambah jumlah lembaran Al-Qur'an yang dibaca atau ditingkatkan dari membaca ke menghafal.

Dilingkungan MTs Salafiyah Bode sebelum masuk kelas seluruh siswa diwajibkan untuk melaksanakan sholat dhuha. Pada saat bel masuk berbunyi seluruh siswa-siswi memasuki kelas. Bagi siswa-siswi yang terlambat memasuki kelas tidak diizinkan untuk memasuki lingkungan sekolah. Hukuman bagi yang terlambat adalah dipulangkan kerumah masing-masing.

Dari peristiwa tersebut, peneliti ingin mengetahui sejauh mana bimbingan konseling dengan cara teknik tadarus untuk siswa-siswa yang terlambat masuk sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Tadarus untuk menanamkan kedisiplinan pada Siswa yang sering terlambat”**

B. Perumusan Peneliti

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a) Rendahnya pemahaman siswa-siswi tentang pentingnya kedisiplinan
- b) Rendahnya efektivitas tadarus dalam mendisiplinkan siswa yang terlambat di MTs Salafiyah Bode.
- c) Sulitnya menanamkan kesadaran untuk siswa-siswi yang terlambat di MTs Salafiyah Bode dengan menggunakan teknik tadarus.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian, maka peneliti membatasi masalah yang erat kaitannya dengan judul penelitian yaitu efektivitas teknik tadarus dalam kedisiplinan siswa-siswi di MTs Salafiyah Bode.

- a) Mengenai masalah pada siswa-siswi yang melanggar kedisiplinan.
- b) Mengenai masalah untuk menerapkan kedisiplinan siswa yang terlambat.
- c) Mengenai efektivitas bimbingan konseling islam dengan teknik tadarus.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan yang disampaikan dalam isi diatas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah:

- a) Bagaimana efektifitas bimbingan konseling islam untuk siswa yang sering terlambat?
- b) Bagaimana efektivitas tadarus dalam mendisiplinkan siswa yang terlambat di MTs Salafiyah Bode?
- c) Bagaimana hasil efektivitas tadarus dalam meningkatkan kedisiplinan siswa-siswi MTs Salafiyah Bode?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas bimbingan dan konseling islam untuk siswa yang sering terlambat di MTs Salafiyah
2. Untuk mengetahui efektivitas tadarus Al-Qur'an dalam mendisiplinkan siswa yang terlambat di MTs Slafiyah Bode
3. Untuk mengetahui hasil efektivitas teknik tadarus dalam meningkatkan kedisiplinan siswa-siswi MTs Salafiyah Bode.

D. Manfaat/Kegunaan Penelitian

a) Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan, dan peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kedisiplinan siswa yang sering terlambat dengan menggunakan teknik tadarus.

b) Secara Praktis

1) Bagi Lembaga

Dari penelitian ini juga diharapkan sebagai tolak ukur mengenai efektivitas tadarus al-quran untuk meningkatkan ke disiplinan siswa, sehingga media tulisan ini tidak mudah redup oleh pesatnya perkembangan teknologi dan informasi.

2) Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini juga berharap agar teknik tadarus ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dibaca oleh kalangan guru-guru maupun orang tuadan siswa.

3) Bagi Penulis

Peneliti berharap agar penelitian ini menambah pengetahuan peneliti mengenai apa saja tindakan-tindakan yang efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

